

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu aspek terpenting yang terdapat dalam suatu negara yaitu merupakan adanya lembaga pendidikan. Adanya lembaga ini menjadi sebuah wadah yang dapat mempersiapkan generasi muda mudi bangsa untuk menghadapi masa yang akan datang. Mutu Pendidikan yang dimiliki suatu negara akan menentukan keberhasilan Lembaga Pendidikan untuk menghasilkan generasi unggul. Sistem pendidikan dan output pendidikan yang menjadi acuan untuk melihat mutu suatu Pendidikan. Dalam proses Pendidikan di sebuah lembaga, tentunya harus mampu mencakup dalam segala hal. Dalam artian menjadi pendidik tidak harus terfokuskan pada satu arah saja yang berlandaskan pada ijazah ataupun standar nilai serta kecerdasan tiap peserta didik secara akademis. Tetapi, pendidik harus mampu melihat lebih luas seperti halnya kecerdasan secara emosional, psikologis dan sosial tiap seseorang. Dengan begitu, tiap peserta didik dapat berperan aktif dan bersosial dengan baik dan bermutu tentunya tidak terlepas dari akhlak yang mulia.

Dalam hal ini, pendidikan memiliki peran cukup penting dalam setiap hidup seseorang. Melalui pendidikan tersebut, setiap orang dapat berproses dengan baik seperti mengembangkan potensi yang dia miliki atau bahkan

membangun karakter yang lebih baik untuk masa depannya.¹ Selain sebuah lembaga yang menjadi wadah untuk membangun karakter yang lebih baik, lingkungan seseorang juga dapat menunjang hal tersebut. namun, adanya lembaga di sini, membuat seseorang lebih terlihat terpancang lantaran dinilai telah mampu meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini juga menjadi PR besar bagi setiap lembaga untuk dapat menciptakan siswa-siswi yang berkarakter, baik dari sikap serta pola pikir mereka dalam menanggapi sesuatu.²

Secara global, pengertian dari pada pendidikan bisa kita lihat dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS), yaitu :

“Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang dibangun secara terencana untuk bisa menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih kondusif sehingga mampu melahirkan siswa siswi yang berkembang, dengan memiliki pribadi yang baik serta mendukung kemampuannya dalam kekuatan spiritual, akhlak mulia dan lainnya.”³

Manajemen sekolah yang baik tentunya akan menunjang kualitas pendidikan itu sendiri. Apabila suatu lembaga dirasa memiliki manajemen sekolah yang baik, maka setiap lembaga pendidikan tentu akan terus

¹ Junita Gusri lillah, Asmidir ilyas, “Study Habbits of Attending Fullday School,” *Jurnal Neo Konseling* Vol. 2, No.3 (2020): 1.

² Alan Alfiansyah Putra Karo Karo Dkk, “RESULT OF THE FORMATION OF STUDENT CHARACTERS IN FULL DAY SCHOOL,” *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan* Vol. 8, No. 1 (March 2020): 5.

³ “sisdiknas tahun 2003 - Google Search,” diakses 24 September 2023, <https://www.google.com/search?q=sisdiknas+tahun+2003>

beradaptasi dengan perkembangan zaman seperti menciptakan inovasi terbaru, serta terus melakukan pengawasan terhadap program pendidikan yang berlangsung di lembaga tersebut. semua itu semata-mata untuk menciptakan siswa-siswi yang bermutu. Sebagaimana yang disampaikan oleh George Terry bahwa manajemen merupakan salah satu proses terpenting dalam sebuah pendidikan dengan meliputi beberapa tindakan seperti: pengorganisasian, perencanaan, pengasaran. Semua tindakan tersebut semata-mata hanya bertujuan agar bisa tepat sasaran sehingga menghadirkan lembaga pendidikan yang bermutu.⁴ Keterangan dari De Cenzo dan Robbin terkait hal tersebut yaitu mengatakan *Management is the process of efficiently achieving the objectives of the organization with and through people*, kalimat tersebut memiliki makna adanya sebuah proses yang panjang untuk dapat mencapai sesuatu yang diinginkan baik melalui pengorganisasian dengan baik dan efisien.⁵ Dengan begitu proses manajemen dalam sebuah pendidikan tentunya harus melibatkan sejumlah rangkaian aktivitas seperti pengorganisasian, arahan serta pengawasan dan lainnya. Sebagai mana yang terkandung dalam Surah As Sajdah ayat 5 yang berbunyi :

يَدَّبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ ٥٠٠ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

⁴ Rifaldi Dwi Syahputra Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal* Vol. 1, No. 3 (2023): 54.

⁵ WIWIK Wijiyanti, "PERAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK-KANAK," *Fondasia* Vol 1, No 9 (March 2008): 4.

Yang artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Yang dimaksud urusan itu naik kepada-Nya adalah beritanya dibawa oleh malaikat. Ayat ini merupakan tamsil bagi kebesaran Allah Swt. dan keagungan-nya. (Qs As Sajdah ,5.)⁶

Penerapan *full day school* merupakan salah satu inovasi terbaru yang sudah diterapkan di berbagai lembaga yang ada di Indonesia. Pengimplementasiannya diprioritaskan kepada sebuah lembaga yang dianggap sudah layak untuk menciptakan sebuah perubahan sistem pembelajaran yang tentunya berbeda dengan sebelumnya. Salah satu bentuk implementasi dari inovasi tersebut yaitu adanya jam tambahan kepada para peserta didik. Sebagaimana maksud dari *Full day school* yaitu sistem belajar mengajar yang berlangsung satu hari penuh. Adanya sistem tersebut bertujuan untuk dapat mewujudkan lembaga atau sekolah yang maju, kreatif dan inovatif. Tentunya dengan menggunakan sistem pembelajaran yang bermutu berdasarkan pada IPTEK Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sebagaimana makna dari *Full day school* yang memiliki arti sekolah seharian full mulai pukul 7 pagi hingga 4 sore, kini sudah mulai diterapkan di berbagai lembaga pendidikan.⁷ Sekolah Dasar Al-Qur'an Ummul Quro dan

⁶ "Qur'an Kemenag," accessed November 7, 2023, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/32?from=5&to=5>.

⁷ "translate indonesia - Google Search," diakses 11 Oktober 2023,

SD Pus Nurul Hikmah Pamekasan kini telah menerapkan langsung bagaimana sistem *full day school* tersebut. Dua lembaga pendidikan tersebut yang berlokasi di Pamekasan Madura kini peneliti jadikan sebagai objek penelitian karena memiliki sistem belajar mengajar yang sama sehingga terkesan memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan berbagai lembaga lainnya yang ada di Pamekasan Madura.

Achmed El-hisyam berpendapat bahwa sistem yang satu ini dapat menjadi alternatif beberapa pihak seperti halnya orang tua yang sibuk dengan karirnya sehingga kurang memberikan pengawasan terhadap sang buah hati. Dengan menyekolahkan di lembaga pendidikan yang menggunakan sistem belajar mengajar sehari penuh, maka seorang anak lebih terpantau dengan baik.⁸ Selain itu, dengan adanya sistem tersebut maka setiap anak akan lebih terkontrol dari segi lingkungannya yang tidak terpengaruh dengan pergaulan bebas seperti yang terjadi saat ini. Melalui sistem tersebut, para pendidik juga dapat lebih leluasa memantau bagaimana proses perkembangan siswa selama di sekolah.

Mengutip dari pendapat Pater Salim berkenaan dengan sistem belajar mengajar yang berlangsung sehari penuh, Baharuddin menyampaikan bahwa program tersebut ialah salah satu proses belajar mengajar yang berlangsung dari pukul 7 pagi hingga 4 sore di sebuah lembaga pendidikan dengan

⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *FULL DAY SCHOOL, Konsep Manajemen & Quality Control*, 01 ed. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 17.

memiliki waktu istirahat setiap dua jam sekali. Melalui sistem tersebut, maka lembaga dapat lebih leluasa memberikan pendalaman materi serta jadwal belajar mengajar.⁹

Sekolah Dasar Al-Qur'an Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan merupakan sebuah lembaga yang menerapkan program belajar mengajar sehari penuh, dan kedua lembaga tersebut berlokasi di Kabupaten Pamekasan. Di lihat dari konteks geografis, SDA Ummul Quro terletak di daerah pedesaan tepatnya di Desa Plakpak Kecamatan Pegantenan sedangkan SD Plus Nurul Hikmah terletak di pusat Kota Pamekasan. Dari konteks ini peneliti merasa perlu untuk menjadikan keduanya sebagai objek kajian sebab perbedaan geografis ini pada gilirannya akan mempengaruhi kultur akademik yang dijalani, pernyataan ini sesuai dengan penjelasan dari Thabrani, bahwa budaya akademik dipengaruhi beberapa faktor termasuk juga letak geografis.¹⁰

Proses belajar siswa di kedua lembaga tersebut khususnya bagi murid kelas 3 sampai kelas 6 melangsungkan pembelajaran mulai dari pagi hingga sore. Melalui penerapan sistem belajar mengajar yang berlangsung sehari penuh di Sekolah Dasar Al-Qur'an Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah

⁹ Achmad Sjaifulloh, "Manajemen Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Di Mi Ma'arif Al Falah J Oyokusumo Banjarnegara," t.t., 31.'

¹⁰ Ismah Ismah dan Erna Ratna Wibiastuti, "Pengaruh Letak Geografis Sekolah Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 1, no. 1 (30 Juli 2015): 3, <https://doi.org/10.24853/fbc.1.1.82-96>.

Pamekasan siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran yang bersifat umum saja, tetapi juga mempelajari nilai-nilai keislaman dengan harapan setiap siswa dapat memiliki karakter yang lebih baik, dan semua itu dilakukan di lingkungan sekolah selama sehari penuh tanpa campur tangan orang tua, sehingga para siswa memang berdiri diatas kaki sendiri dalam melakukan kegiatan sekolah dalam sehari penuh, sehingga mampu meningkatkan kemandirian para siswa.

Terlepas dari itu, penelitian tentang penerapan *full day school* di lembaga peneltian menjadi penting dilakukan. *Full Day School* mengubah pola pendidikan tradisional yang hanya berlangsung setengah hari menjadi satu hari penuh. Hal ini bisa berdampak pada efektivitas pembelajaran, pembentukan krakter siswa, dan kemampuan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi apakah perubahan ini benar-benar memberikan manfaat pendidikan yang lebih besar dan mempengaruhi efektifitas pendidikan secara umum. Maka dari itu, peneliti ingin mencoba untuk lebih dalam menelusuri fenomena perenapan full day school dalam bentuk penelitian tesis, dan mengajukan tema penelitian dengan judul MANAJEMEN FULL-DAY SCHOOL DALAM MENINGKATKAN KARAKTER MANDIRI SISWA: Studi kasus di SDA Ummul Qurodan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
2. Bagaimana pengorganisasian *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan?
3. Bagaimana implementasi *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan ?
4. Bagaimana evaluasi *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada beberapa poin yang menjadi fokus penelitian di atas, berikut ini beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan sistem manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan hasil manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Quro dan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung sistem manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Qurodan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan.
4. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat sistem manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakter mandiri siswa di SDA Ummul Qurodan SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Seperti penelitian pada umumnya, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat teoritis dan praktis. Adapun kegunaan secara teoritis yaitu berharap dapat menjadi sumber informasi yang bisa menunjang akan pembentukan karakter seseorang. Sedangkan kegiatan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi IAIN Madura berguna sebagai bahan masukan dan kajian untuk memberikan kontribusi positif tentang peningkatan karakterMandiri maha siswa.
2. Bagi SDA Ummul Qurodan SD Plus Nurul Hikmah berguna untuk memahami konsep manajemen *full day school* dalam meningkatkan karakterMandiri siswa sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada para siswa.
3. Hasil dari penelitian kali ini bisa menjadi salah satu rujukan bagi para pegiat karya tulis ilmiah berikutnya yang memiliki penelitian serupa, dan

juga sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta berharap penelitian tersebut bisa terus berkembang hingga menjadi sebuah penelitian yang sempurna.

E. Definisi Istilah

Berikut ini beberapa istilah yang akan peneliti definisikan supaya pembaca dapat memahami maksud yang sama dengan apa yang akan peneliti sampaikan dalam penelitian tersebut.

1. Manajemen *Full-Day School* mengacu pada bagaimana sekolah yang menerapkan program *full-day school* mengatur dan mengelola berbagai aspek operasionalnya, termasuk jadwal, kurikulum, fasilitas, dan berbagai komponen lainnya. *Full-day school* adalah jenis pendidikan di mana siswa menghabiskan seluruh hari di sekolah, termasuk makan siang dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Meningkatkan kemandirian siswa merujuk pada upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengelola, menjalankan, dan memutuskan sesuatu secara mandiri tanpa terlalu bergantung pada bantuan atau pengaruh orang lain. Hal ini juga merujuk pada kemampuan siswa untuk bisa bertanggung jawab, mandiri, dan mampu mengambil inisiatif selama proses pembelajaran berlangsung di sekolah.
3. Perencanaan meruakan suatu proses atau aktivitas untuk merumuskan langkah-langkah atau strategi untuk mencapai tujuan yaitu untuk

meningkatkan karakter mandiri melalui sistem *full day school*.

4. Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pembagian tugas kepada masing-masing bagian sehingga beberapa kegiatan bisa terlaksana secara efektif dan efisien.
5. Pelaksanaan ialah suatu rangkaian nyata dari sebuah program, yang merupakan aktualisasi apa yang terdapat dalam perencanaan yang dilakukan sesuai dengan hasil pengorganisasian.
6. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan efisiensi yang terdapat pada tujuan, termasuk juga dalam pembagian tugas apakah sudah berjalan sesuai SOP, serta bagaimana dilapangan apakah sudah sesuai.

Jadi, maksud dari judul Manajemen *Full-Day School* Dalam Meningkatkan Karakter Mandiri Siswa adalah bahwa penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen sekolah yang dilakukan sehari penuh dapat memengaruhi dan meningkatkan karakter mandiri siswa. Hal ini berarti penelitian ini akan mencoba mengidentifikasi peran manajemen sekolah sepanjang hari (*full-day school*) dalam membentuk karakter siswa, terutama karakter yang terkait dengan karakter kemandirian. Dengan demikian, penelitian ini akan menyelidiki sejauh mana kebijakan, program, atau praktik manajemen sekolah tersebut mempengaruhi perkembangan karakter mandiri siswa, melalui empat fungsi utama manajemen antara lain, perencanaan,

pembagaan tugas, implementasi, dan evaluasi, serta bagaimana efektivitasnya bisa ditingkatkan.

F. Penelitian Terdahulu

Pembahasan mengenai pembentukan karakter melalui manajemen *full day school* tentunya bukan menjadi sebuah kajian untuk yang pertama kalinya dalam ranah pendidikan. Penulis melakukan pengamatan lebih dalam dengan mengumpulkan berbagai referensi yang masih berkaitan. Berikut ini beberapa kajian yang cukup relevan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul/nama	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Manajemen kepala sekolah dalam sistem Full Day School di MI Sultan Agung Yogyakarta, 2016</i> M. Arabi	Dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dengan Tesis peneliti, seperti pentingnya manajemen dalam sebuah sistem pendidikan dan juga persamaan teori manajemen yang dipakai dengan tesis peneliti, dan juga persamaan didalam pendekatan penelitiannya yaitu memakai kualitatif.	Dari hasil penelitian ini terdapat juga sebuah perbedaan dengan tesis peneliti, jika penelitian hanya terdapat satu objek utama yaitu manajemen, tesis peneliti selain ada obek utama juga terdapat objek materil yaitu peningkatan karakter Mandiri siswa, sehingga hala ini yang menjadi pembeda antara tesis peneliti dengan artikel ini, selain memang lokus penelitiannya juga berbeda.
2	FULLDAY SCHOOL (model alternatif pembelajaran bahasa asing)	Dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dengan Tesis peneliti, yaitu mengkaji suatu sistem pendidikan yang	Dari hasil penelitian ini terdapat juga sebuah perbedaan dengan tesis peneliti, pertama pada objek penelitian yang akan

	Nor Hasan	berlangsung sehari penuh sehingga menjadi sangat solutiv di dalam menghadai tantangan pendidikan kedepan, sehingga Nor Hasan menyampaikan fullday school sangat berpeluang dalam membina kecakapan berbahasa asing begitu juga tesis peneliti ini akan menguraikan peluang sistem pendidikan berbasis sehari penuh dengan mengembangkan karakter siswa atau peserta didik yang berkepribadian mandiri.	dikaji atau diteliti, jika Nor Hasan meneliti tentang peluang pembelajaran Bahasa asing, maka tesis peneliti memiliki dua objek kajian, pertama sebagai objek utama yaitu kajian manajemen kedua yaitu objek materil yang mengkaji tentang peningkatan karakter mandiri siswa, selanjutnya perbedaan lokus penelitian sehingga nanti akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.
3	“Pengelolaan Program Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Sosial, Budaya dan Agama di SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan” “HOSAIMAH”	Dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dengan Tesis peneliti, yaitu tentang pengelolaan suatu program lembaga pendidikan dalam membentuk karakter siswa pada lokasi yang sama.	Dari hasil penilitian ini terdapat juga sebuah perbedaan dengan tesis peneliti, pertama bidang kajian pada penelitian ini beda dengan tesis peneliti, yaitu jika penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan tesis peneliti berfokus pada empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan pengelolaan, pelaksanaan dan pengevaluasiannya, sehingga nanti temuannya juga lebih komplit tesis peneliti, selanjutnya objeknya juga berbeda jika penelitian ini tentang pembentukan karakter berbasis budaya dan agama, maka tesis peneliti

			meneropong dari sistem full day school dalam meningkatkan karakter mandiri siswa.
--	--	--	---